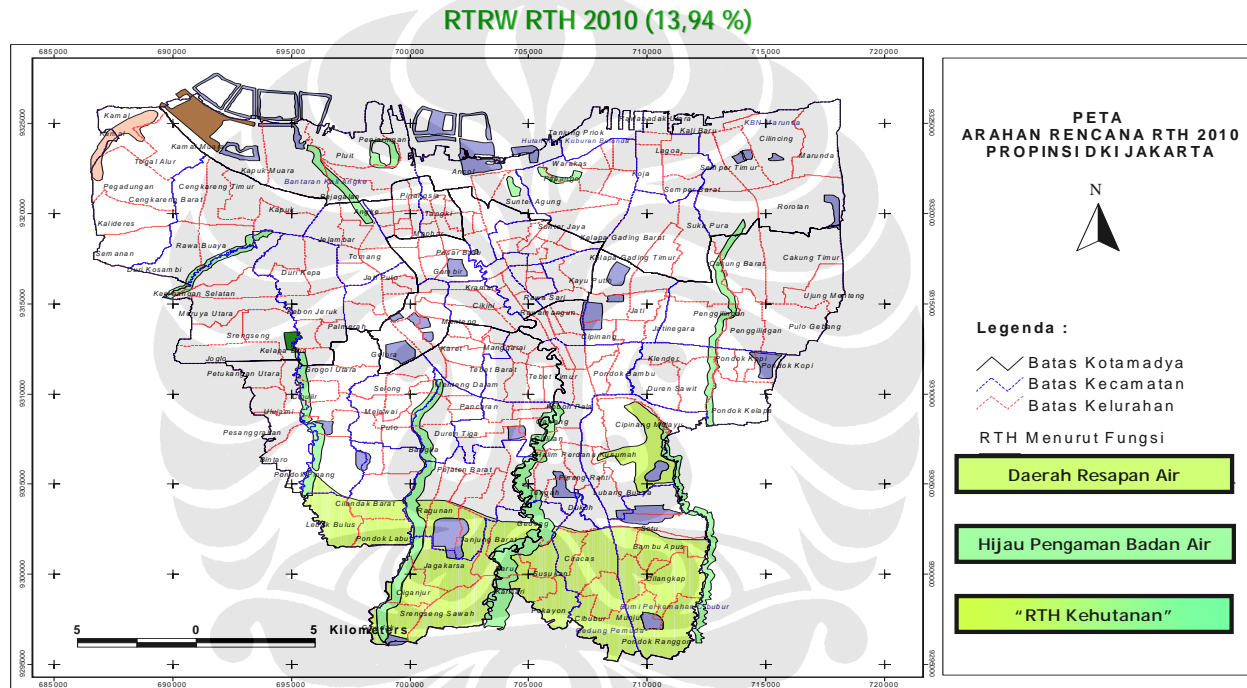




Lampiran 1. Peta Pengembangan Kawasan Hijau DKI Jakarta Berdasarkan RTRW 2010



Luas RTH 13,94 % setara 9.544,81 Ha, Kontribusi Pertanian dan Kehutanan terhadap RTH :

RTH Budidaya Pertanian (Kb. Bibit, Sawah, Pertanian Darat) 3656,91 Ha

Hutan Kota 370,26 Ha

Hutan Lindung/Mangrove 430,20 Ha

4.457,46 Ha

Sumber : Perda No. 6 Tahun 1999 tentang RTRW DKI Jakarta 2000 - 2010

**Lampiran 2. Pengembangan Ruang Terbuka Hijau DKI Jakarta
Berdasarkan Kondisi Eksisting 2007 dan
Target RTRW 2010**

NO	JENIS RTH	KONDISI EKSISTING DAN TARGET RTH (Ha)		
		EKSISTING 2007*	TARGET 2005	TARGET 2010
I.	HIJAU LINDUNG	340,80	340,80	340,80
II.	HIJAU BINAAN			
	A. RTH FASUM			
	1. Hutan Kota/Taman Kota/ Taman Lingkungan	1.251,08	1.251,08	1.294,78
	2. Lapangan Olahraga	498,55	498,55	498,55
	B. PEMAKAMAN	666,48	666,48	745,18
	C. RTH FUNGSI PENGAMAN			
	1. Tegangan Tinggi	23,70	23,70	47,40
	2. Jalan Tol & Median Jalan	699,09	699,09	2.257,24
	3. Sungai	95,02	267,64	398,94
	4. Khusus	115,00	115,00	115,00
	D. PENGHIJAUAN PULAU	150,00	51,00	190,00
	E. RTH BUDIDAYA PERTANIAN			
	1. Kebun Bibit	114,20	33,75	97,82
	2. Sawah	843,91	843,91	843,91
	3. Pertanian Darat	2.715,18	2.715,18	2.715,18
	JUMLAH DKI JAKARTA	7.513,01	7.506,18	9.544,81

Sumber : Perda DKI Jakarta No. 6 Tahun 1999, Dinas Pertanian dan Kehutanan dan Biro Administrasi Sarana Perkotaan Provinsi DKI Jakarta, 2007 (diolah)

Ket : * (sampai Bulan Juli 2007)

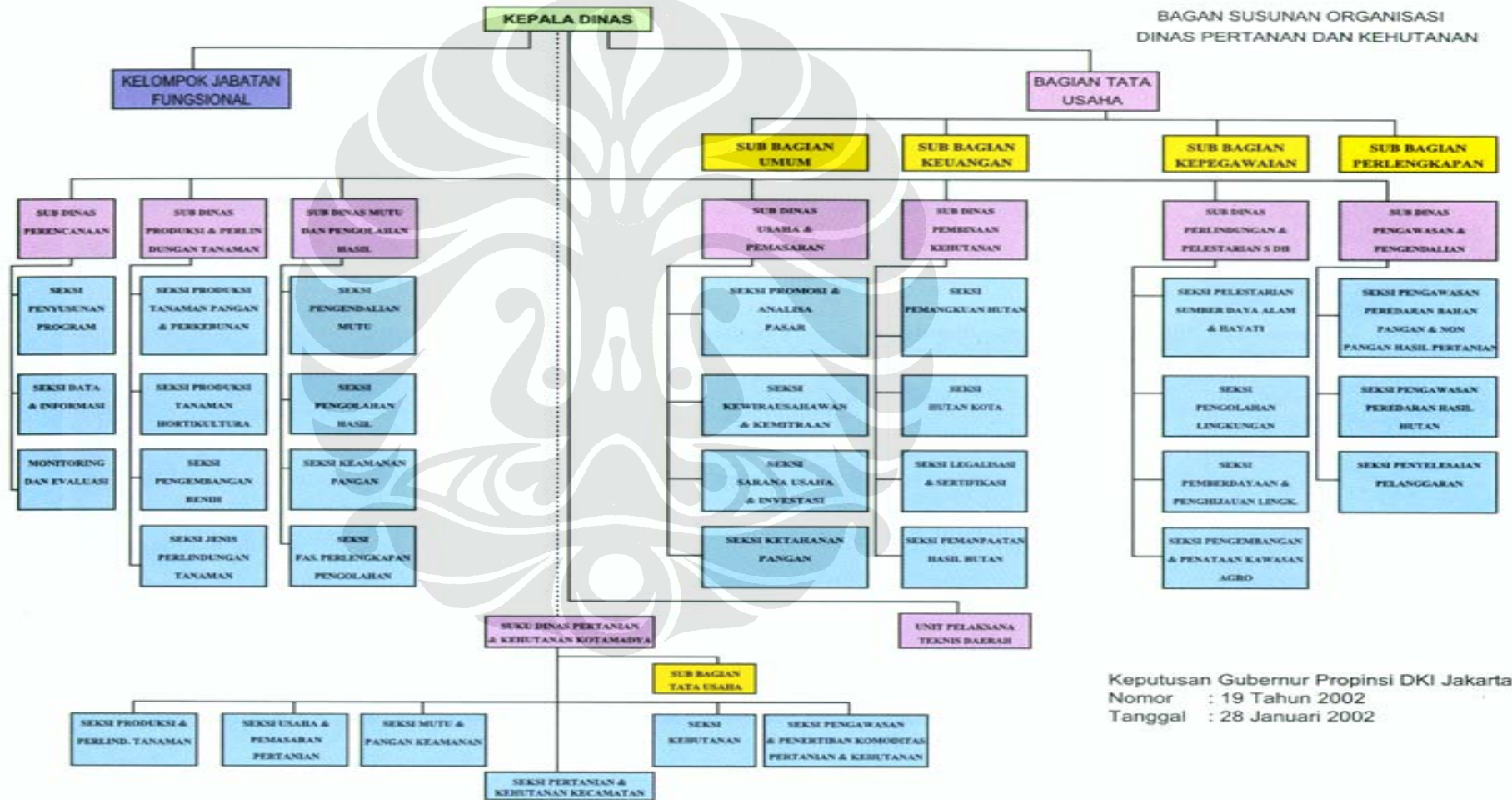
Lampiran 3. Daftar Inventaris Barang/Tanah Dinas Pertanian dan Kehutanan Provinsi DKI Jakarta Tahun 2007

NO.	JENIS BARANG	LUAS (M2)	STATUS TANAH		PENGUNAAN	KETERANGAN
			Hak	Sertifikat		
1	Kb. Ragunan Jl. Harsono RM No. 1, Kel. Ragunan, Pasarminggu	63.775	-	-	Kebun Bibit Hortikultura	Luas semula Tahun 1977 = 69.500 m ² dan dibebaskan Tahun 1984 seluas 11.860 m ² (dikurangi jalan lingkar selatan 17.505 m ²)
2	Kb. Ciganjur Jl. Aselih No. 100, Kel. Ciganjur, Jagakarsa	100.536	Pakai	ada	Kebun Bibit Hortikultura	Dibebaskan sejak Tahun 1970, 1984 dan 1985
3	Kb. Lebak Bulus Jl. Pertanian Raya No. 47, Kel. Lebak Bulus, Cilandak	14.632	-	-	Kebun Bibit Anggrek	Ganti Rugi Tahun 1971 dan 1972
4	Kb. Petukangan Utara Jl. H. Muhtar, Kel. Petukangan Utara, Pesanggrahan	41.718	-	-	Kebun Bibit Tanaman Hias	Dibebaskan sejak Tahun 1983 dan 1984
5	Kb. Meruya Ilir Jl. Meruya Utara (Meruya Ilir), Kel. Meruya Utara, Kembangan	2.770	Pakai	ada	Bangunan Rumah Jabatan Kepala Dinas	Dibebaskan sejak Tahun 1973
6	Kb. Kembangan Jl. Raya Kembangan, Kel. Kembangan Utara, Kembangan	22.410	-	-	Kebun Bibit Hortikultura	Dibebaskan sejak Tahun 1983
7	Kb. Cengkareng Jl. Raya Kamal No. 75 RT/RW 02/07, Rawa Bengkel, Kel. Cengkareng Barat, Kec. Cengkareng	101.345	-	-	Kebun Bibit	Dibebaskan sejak Tahun 1967
8	Kb. Kamal Muara Jl. Raya Kamal Muara, Kel. Kamal Muara, Penjaringan	36.879	Pakai	Ada	Kebun Bibit Hortikultura	Dibebaskan sejak Tahun 1983 dan 1984
9	Kb. Sukapura Kampung Malaka, Kel. Sukapura, Cilincing	65.595	Pakai	ada	Kebun Bibit Padi	Dibebaskan sejak Tahun 1984
10	Kb. Kehutanan Kamal Muara Kel. Kamal Muara	100.000	-	-	Kebun Bibit Mangrove	-

11	Kb. Ujung Menteng Kel. Ujung Menteng, Cakung	30.630	-	-	Kebun Bibit Padi	Dibebaskan sejak Tahun 1985
12	Kb. Cilangkap Jl. Raya Cilangkap - Munjul, Kel. Cilangkap, Cipayung	190.502	-	-	Kebun Bibit Terpadu	Dibebaskan sejak Tahun 1987 seluas 154.488 m ²
13	Kb. Agrowisata Cibubur Jl. Raya Jambore, Cibubur, Pasar Rebo	116.063	-	-	Kebun Bibit Hortikultura dan Koleksi Tanaman Langka	Tukar Guling Tahun 1976
14	Kb. Cibubur Kel. Cibubur, Kec. Ciracas,	119.000	-	-	Kebun Bibit	-
15	Kb. Kelapa Dua Wetan Jl. PKP Raya Gg. Persahabatan, Kel. Kelapa Dua Wetan, Ciracas	4.850	-	-	Tanah Bangunan Brigade Proteksi Tanaman	Dibebaskan sejak Tahun 1975
16	Kb. Condet Jl. Condet – Batu Ampar, Kel. Condet, Kramatjati	1.620	-	-	Kebun Bibit Hortikultura	Dibebaskan sejak Tahun 1984
17	Kb. Kehutanan Cibubur Kel. Cibubur	25.000	-	-	Kebun Bibit Kehutanan	-
18	Kb. TC Klender Jl. SS Klender, Kel. Klender, Duren Sawit	11.382,5	-	-	Pusat Latihan Pertanian	Luas semula Tahun 1970 adalah 15.390 m ² (sejak 1979 dikurangi jalan, mesjid, MCK)
19	Kb. Pulau Tidung Pulau Tidung Kecil, Kel. Tidung Besar, Kepulauan Seribu	21.568	-	-	Kebun Bibit Hortikultura	Dibebaskan sejak Tahun 1984
20	Kb. Duren Sawit Duren Sawit, Jatinegara	12.329	-	-	Kebun Bibit Padi	Tukar Guling Tahun 1975 (sudah diruislag)

Sumber : Dinas Pertanian dan Kehutanan Propinsi DKI Jakarta, 2007 (diolah).

Lampiran 4. Bagan Susunan Organisasi Dinas Pertanian dan Kehutanan Provinsi DKI Jakarta



Keputusan Gubernur Propinsi DKI Jakarta
 Nomor : 19 Tahun 2002
 Tanggal : 28 Januari 2002

Lampiran 5. Jumlah Pohon Induk dan Calon Pohon Induk yang Dikembangkan di Masing-masing Kebun Bibit Tahun 2007

No.	Lokasi Kebun Bibit	Jumlah Pohon
1	Kebun Bibit Cibubur	1.037
2	Kebun Bibit Sukapura	147
3	Kebun Bibit Ujung Menteng	91
4	Kebun Bibit Kamal Muara	587
5	Kebun Bibit Cengkareng	208
6	Kebun Bibit Meruya Ilir	23
7	Kebun Bibit Kembangan	108
8	Kebun Bibit Ciganjur	1387
9	Kebun Bibit Ragunan	326
10	Kebun Bibit Cilangkap	468
11	Kebun Bibit Condet	55
12	Kebun Bibit Kelapa Dua Wetan	57
13	Kebun Bibit Lebak Bulus	71
14	Kebun Bibit Petukangan Utara	244
15	Kebun Bibit Agrowisata	488
16	Kebun Bibit Pulau Tidung	427

Sumber : Dinas Pertanian dan Kehutanan Propinsi DKI Jakarta, 2007.

Lampiran 6. Hasil Analisa Regresi Berganda Terhadap Produktivitas Kebun Bibit

a. Analisa Regresi Berganda

Variables Entered/Removed ^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Tanaman, Pengurugan, Deep Well, Lathhouse, Sprinkle, Green House, Jalan setapak, Pemagaran, Sere	.	Enter

- a. All requested variables entered.
 b. Dependent Variable: Produktivitas

Model Summary ^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.960 ^a	.922	.746	7210.812	2.144

- a. Predictors: (Constant), Tanaman, Pengurugan, Deep Well, Lathhouse, Sprinkle, Green House, Jalan setapak, Pemagaran, Sere
 b. Dependent Variable: Produktivitas

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.45E+09	9	272434169.6	5.240	.063 ^a
	Residual	2.08E+08	4	51995806.85		
	Total	2.66E+09	13			

- a. Predictors: (Constant), Tanaman, Pengurugan, Deep Well, Lathhouse, Sprinkle, Green House, Jalan setapak, Pemagaran, Sere
 b. Dependent Variable: Produktivitas

Coefficients^b

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-12104.2	5725.412		-2.114	.102		
	Pengurugan	3.562	.805	2.573	4.426	.011	.058	17.285
	Pemagaran	-272.253	96.153	-.876	-2.831	.047	.204	4.897
	Jalan setapak	-18.575	4.206	-1.324	-4.416	.012	.218	4.595
	Green House	-210.828	110.328	-.529	-1.911	.129	.255	3.914
	Lathhouse	161.141	61.661	1.192	2.613	.059	.094	10.648
	Sere	-39.873	17.421	-1.160	-2.289	.084	.076	13.131
	Sprinkle	43.933	32.138	.211	1.367	.243	.823	1.214
	Deep Well	5812.072	3662.103	.263	1.587	.188	.714	1.400
	Tanaman	4.260	.794	1.430	5.366	.006	.275	3.634

- a. Dependent Variable: Produktivitas

(sambungan)

Collinearity Diagnostics

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions									
				(Constant)	Pengurangan	Pemagaran	Jalan setapak	Green House	Lathhouse	Sere	Sprinkle	Deep Well	Tanaman
1	1	5.299	1.000	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.01	.01	.00
	2	1.575	1.834	.00	.00	.01	.01	.03	.02	.00	.00	.01	.00
	3	.864	2.477	.02	.01	.07	.00	.00	.00	.00	.01	.03	.02
	4	.733	2.688	.00	.00	.02	.00	.14	.04	.00	.00	.01	.00
	5	.635	2.888	.00	.00	.00	.12	.00	.00	.00	.04	.17	.01
	6	.460	3.393	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.50	.27	.00
	7	.279	4.358	.04	.00	.11	.12	.00	.01	.00	.08	.17	.07
	8	.088	7.779	.75	.03	.02	.02	.04	.00	.01	.33	.13	.17
	9	.053	9.991	.01	.10	.60	.18	.64	.10	.24	.01	.17	.01
	10	.015	19.114	.19	.86	.17	.55	.13	.83	.74	.02	.03	.71

a. Dependent Variable: Produktivitas

Residuals Statistics^a

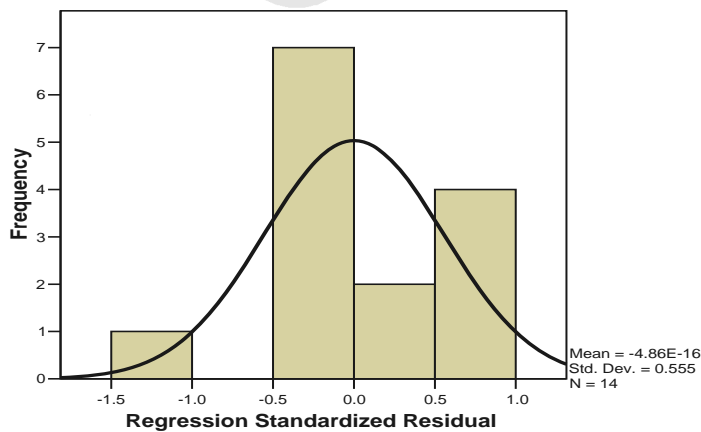
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	1435.93	54153.97	19453.86	13733.473	14
Std. Predicted Value	-1.312	2.527	.000	1.000	14
Standard Error of Predicted Value	3616.927	7210.812	5982.041	1208.007	14
Adjusted Predicted Value	-5370.97	50353.00	23346.47	19231.568	13
Residual	-8204.055	6984.945	.000	3999.839	14
Std. Residual	-1.138	.969	.000	.555	14
Stud. Residual	-1.417	1.207	-.061	1.011	13
Deleted Residual	-36303.0	24635.418	-3199.933	18592.834	13
Stud. Deleted Residual	-1.739	1.310	-.081	1.097	13
Mahal. Distance	2.342	12.071	8.357	3.376	14
Cook's Distance	.001	2.396	.539	.855	13
Centered Leverage Value	.180	.929	.643	.260	14

a. Dependent Variable: Produktivitas

b. Charts

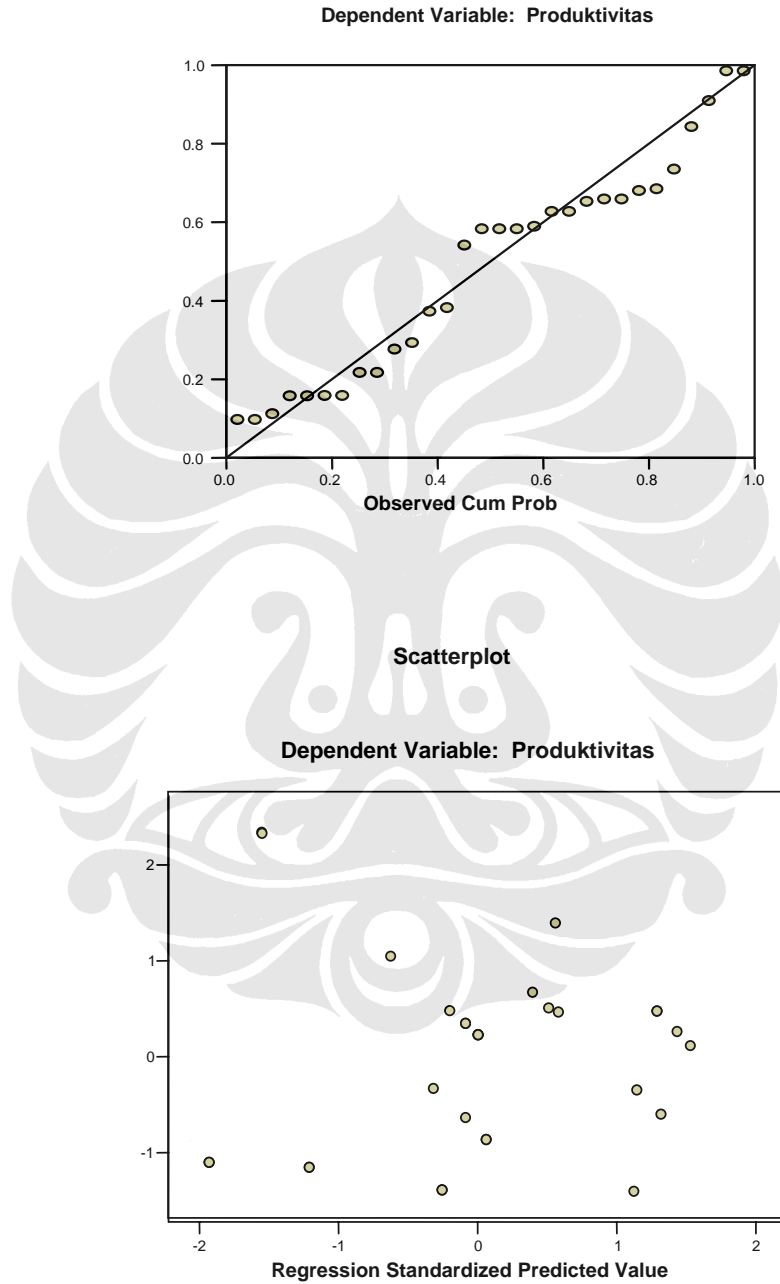
Histogram

Dependent Variable: Produktivitas



(sambungan)

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Lampiran 7. Hasil Analisa Regresi Berganda *Willingness to Pay* (WTP) terhadap Fungsi dan Keberadaan Kebun Bibit

Variables Entered/Removed^d

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pendidikan (D3/S1)	.	Stepwise (Criteria: Probability-of-F-to-enter <= .050, Probability-of-F-to-remove >= .100)
2	Income Rp 2.000.000 - 4.000.000/bln	.	Stepwise (Criteria: Probability-of-F-to-enter <= .050, Probability-of-F-to-remove >= .100)
3	Income Rp 1.000.000 - 2.000.000/bln	.	Stepwise (Criteria: Probability-of-F-to-enter <= .050, Probability-of-F-to-remove >= .100)

a. Dependent Variable: WTP

Model Summary^d

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.530 ^a	.281	.272	238663.890	
2	.599 ^b	.358	.343	226835.551	
3	.630 ^c	.397	.375	221243.854	1.539

a. Predictors: (Constant), Pendidikan (S1/S2)

b. Predictors: (Constant), Pendidikan (S1/S2), Income Rp 2.000.000 - 4.000.000/bln

c. Predictors: (Constant), Pendidikan (S1/S2), Income Rp 2.000.000 - 4.000.000/bln, Income Rp 1.000.000 - 2.000.000/bln

d. Dependent Variable: WTP

ANOVA^d

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.83E+12	1	1.826E+12	32.054	.000 ^a
	Residual	4.67E+12	82	5.696E+10		
	Total	6.50E+12	83			
2	Regression	2.33E+12	2	1.164E+12	22.629	.000 ^b
	Residual	4.17E+12	81	5.145E+10		
	Total	6.50E+12	83			
3	Regression	2.58E+12	3	8.602E+11	17.574	.000 ^c
	Residual	3.92E+12	80	4.895E+10		
	Total	6.50E+12	83			

a. Predictors: (Constant), Pendidikan (S1/S2)

b. Predictors: (Constant), Pendidikan (S1/S2), Income Rp 2.000.000 - 4.000.000/bln

c. Predictors: (Constant), Pendidikan (S1/S2), Income Rp 2.000.000 - 4.000.000/bln, Income Rp 1.000.000 - 2.000.000/bln

d. Dependent Variable: WTP

(sambungan)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	90724.638	28731.756		3.158	.002		
	Pendidikan (D3/S1)	384942.029	67991.744	.530	5.662	.000	1.000	1.000
2	(Constant)	67999.325	28258.619		2.406	.018		
	Pendidikan (D3/S1)	303130.904	69718.982	.417	4.348	.000	.859	1.164
	Income Rp 2.000.000 - 4.000.000/bln	224006.651	71648.677	.300	3.126	.002	.859	1.164
3	(Constant)	26635.753	33047.514		.806	.423		
	Pendidikan (D3/S1)	309413.978	68056.730	.426	4.546	.000	.858	1.166
	Income Rp 2.000.000 - 4.000.000/bln	262228.687	71884.970	.351	3.648	.000	.812	1.232
	Income Rp 1.000.000 - 2.000.000/bln	129326.613	57009.630	.204	2.269	.026	.927	1.078

a. Dependent Variable: WTP

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Pendidikan (S1/S2)	Income Rp 2.000.000 - 4.000.000/bln	Income Rp 1.000.000 - 2.000.000/bln
1	1	1.423	1.000	.29	.29		
	2	.577	1.570	.71	.71		
2	1	1.877	1.000	.13	.13	.13	
	2	.607	1.758	.86	.12	.25	
	3	.516	1.907	.01	.75	.62	
3	1	2.012	1.000	.09	.10	.08	.04
	2	1.127	1.336	.03	.08	.15	.34
	3	.517	1.972	.04	.81	.48	.00
	4	.343	2.422	.83	.02	.29	.61

a. Dependent Variable: WTP

Residuals Statistics ^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	26635.75	598278.44	159464.29	176329.492	84
Std. Predicted Value	-.753	2.489	.000	1.000	84
Standard Error of Predicted Value	33047.516	77799.836	45900.049	15059.301	84
Adjusted Predicted Value	24961.51	608605.06	160842.79	177568.393	84
Residual	-440376	844037.6	.000	217208.673	84
Std. Residual	-1.990	3.815	.000	.982	84
Stud. Residual	-2.126	3.906	-.003	1.019	84
Deleted Residual	-502515	884954.9	-1378.501	234307.987	84
Stud. Deleted Residual	-2.175	4.315	.007	1.065	84
Mahal. Distance	.864	9.275	2.964	2.618	84
Cook's Distance	.000	.185	.020	.041	84
Centered Leverage Value	.010	.112	.036	.032	84

a. Dependent Variable: WTP



Excluded Variables^d

Model	Beta In	t	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics		
					Tolerance	VIF	Minimum Tolerance
1							
Umur	.113 ^a	1.201	.233	.132	.993	1.007	.993
Jenis Kelamin (Laki-laki)	.020 ^a	.208	.836	.023	1.000	1.000	1.000
Pendidikan (SD)	.060 ^a	.620	.537	.069	.953	1.050	.953
Pendidikan (SMP)	-.107 ^a	-1.111	.270	-.122	.945	1.058	.945
Pendidikan (SMA)	.039 ^a	.376	.708	.042	.820	1.219	.820
PNS	-.017 ^a	-.180	.858	-.020	.946	1.057	.946
Pegawai Swasta	.069 ^a	.731	.467	.081	.999	1.001	.999
Wiraswasta	-.025 ^a	-.263	.793	-.029	.983	1.018	.983
Ibu Rumah Tangga	-.033 ^a	-.348	.729	-.039	.998	1.002	.998
Lainnya	-.006 ^a	-.067	.947	-.007	.998	1.002	.998
Income < Rp 500.000/bln	-.107 ^a	-1.115	.268	-.123	.949	1.054	.949
Income Rp 500.000 - 1.000.000/bln	-.238 ^a	-2.624	.010	-.280	.992	1.008	.992
Income Rp 1.000.000 - 2.000.000/bln	.127 ^a	1.355	.179	.149	.981	1.019	.981
Income Rp 2.000.000 - 4.000.000/bln	.300 ^a	3.126	.002	.328	.859	1.164	.859
Income >Rp 4.000.000/bln	.015 ^a	.154	.878	.017	.888	1.126	.888
Lama Tinggal (0 - 1 tahun)	-.157 ^a	-1.690	.095	-.185	.991	1.009	.991
Lama Tinggal (1 - 3 tahun)	.046 ^a	.487	.627	.054	.993	1.007	.993
Lama Tinggal (3 - 6 tahun)	-.157 ^a	-1.690	.095	-.185	.991	1.009	.991
Lama Tinggal (6 - 10 tahun)	.030 ^a	.317	.752	.035	.996	1.004	.996
lama Tinggal > 10 tahun	.186 ^a	1.983	.051	.215	.964	1.037	.964
2							
Umur	.034 ^b	.366	.715	.041	.909	1.100	.787
Jenis Kelamin (Laki-laki)	.045 ^b	.503	.616	.056	.992	1.009	.852
Pendidikan (SD)	.047 ^b	.515	.608	.058	.951	1.052	.818
Pendidikan (SMP)	-.141 ^b	-1.541	.127	-.170	.933	1.072	.802
Pendidikan (SMA)	.084 ^b	.848	.399	.094	.804	1.244	.749
PNS	-.029 ^b	-.316	.753	-.035	.944	1.059	.824
Pegawai Swasta	.078 ^b	.879	.382	.098	.998	1.002	.858
Wiraswasta	-.047 ^b	-.523	.603	-.058	.977	1.024	.839
Ibu Rumah Tangga	-.044 ^b	-.490	.625	-.055	.997	1.003	.858
Lainnya	.024 ^b	.262	.794	.029	.987	1.013	.849
Income < Rp 500.000/bln	-.067 ^b	-.720	.474	-.080	.929	1.077	.837
Income Rp 500.000 - 1.000.000/bln	-.165 ^b	-1.768	.081	-.194	.887	1.127	.768
Income Rp 1.000.000 - 2.000.000/bln	.204 ^b	2.269	.026	.246	.927	1.078	.812
Income >Rp 4.000.000/bln	.086 ^b	.884	.379	.098	.843	1.186	.728
Lama Tinggal (0 - 1 tahun)	-.099 ^b	-1.078	.284	-.120	.940	1.064	.815
Lama Tinggal (1 - 3 tahun)	.027 ^b	.295	.768	.033	.988	1.012	.855
Lama Tinggal (3 - 6 tahun)	-.151 ^b	-1.711	.091	-.188	.990	1.010	.851
Lama Tinggal (6 - 10 tahun)	.083 ^b	.917	.362	.102	.964	1.038	.831
lama Tinggal > 10 tahun	.138 ^b	1.514	.134	.167	.932	1.073	.808
3							
Umur	-.009 ^c	-.096	.924	-.011	.870	1.149	.723
Jenis Kelamin (Laki-laki)	.039 ^c	.449	.654	.050	.991	1.009	.807
Pendidikan (SD)	.050 ^c	.564	.575	.063	.951	1.052	.811
Pendidikan (SMP)	-.095 ^c	-1.018	.312	-.114	.871	1.148	.792
Pendidikan (SMA)	.039 ^c	.387	.700	.043	.766	1.305	.747
PNS	-.104 ^c	-1.102	.274	-.123	.850	1.177	.800
Pegawai Swasta	.065 ^c	.749	.456	.084	.994	1.006	.812
Wiraswasta	-.043 ^c	-.491	.625	-.055	.976	1.024	.808
Ibu Rumah Tangga	-.041 ^c	-.464	.644	-.052	.997	1.003	.811
Lainnya	.074 ^c	.823	.413	.092	.933	1.072	.791
Income < Rp 500.000/bln	.013 ^c	.131	.896	.015	.794	1.259	.764
Income Rp 500.000 - 1.000.000/bln	-.065 ^c	-.566	.573	-.064	.583	1.715	.583
Income >Rp 4.000.000/bln	.110 ^c	1.165	.248	.130	.833	1.200	.728
Lama Tinggal (0 - 1 tahun)	-.110 ^c	-1.233	.221	-.137	.937	1.067	.776
Lama Tinggal (1 - 3 tahun)	.038 ^c	.431	.668	.048	.985	1.015	.809
Lama Tinggal (3 - 6 tahun)	-.139 ^c	-1.604	.113	-.178	.986	1.014	.811
Lama Tinggal (6 - 10 tahun)	.092 ^c	1.045	.299	.117	.962	1.040	.784
lama Tinggal > 10 tahun	.121 ^c	1.352	.180	.150	.924	1.082	.780

a. Predictors in the Model: (Constant), Pendidikan (D3/S1)

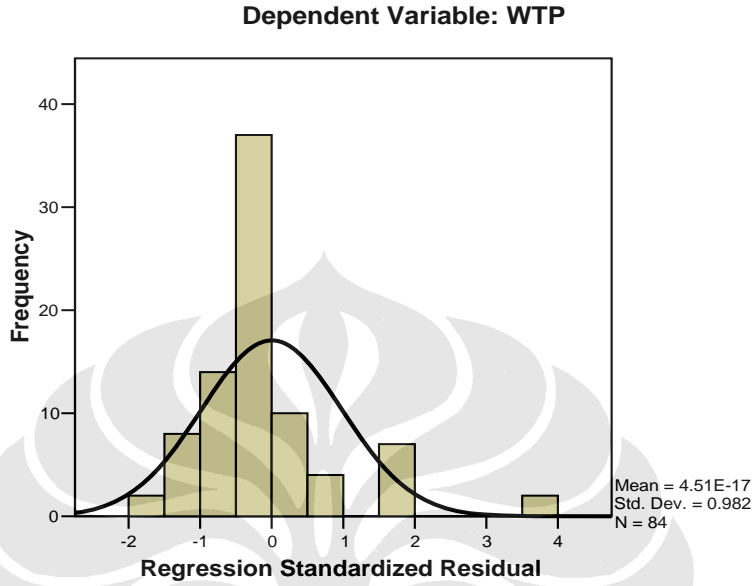
b. Predictors in the Model: (Constant), Pendidikan (D3/S1), Income Rp 2.000.000 - 4.000.000/bln

c. Predictors in the Model: (Constant), Pendidikan (D3/S1), Income Rp 2.000.000 - 4.000.000/bln, Income Rp 1.000.000 - 2.000.000/bln

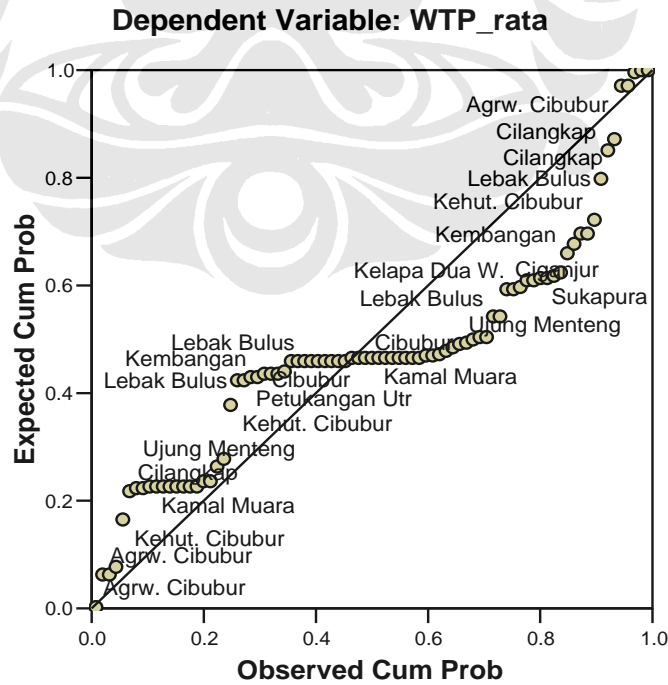
d. Dependent Variable: WTP

(sambungan)

Charts

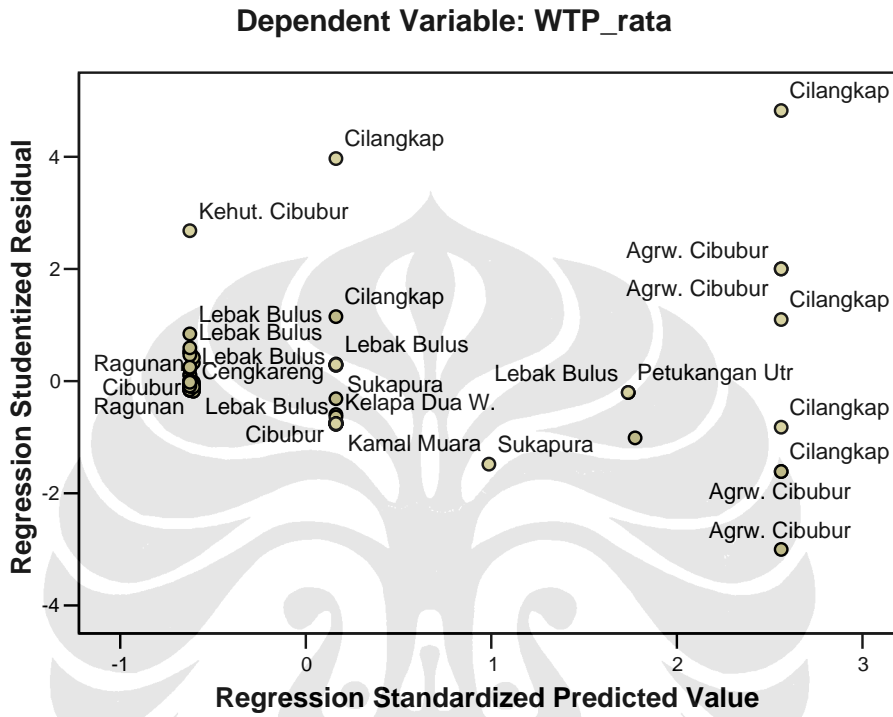


Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



(sambungan)

Scatterplot



Lampiran 8. Nilai *Willingness to Pay* (Kesediaan Berkorban) Mempertahankan Fungsi dan Keberadaan Kebun

NO.	LOKASI KEBUN	Nilai WTP/bulan (Rp)						
		Sebagai RTH	Sarana Rekreasi (Objek Wisata Alam)	Sarana Pendidikan (Penelitian)	Sarana Penyuluhan Lingkungan	Kenyamanan (Kesejukan)	Kawasan Resapan Air	Pemasok Tanaman Penghijauan
1	Kaw. Kbn. Ragunan	25,000	25,000	25,000	25,000	25,000	25,000	25,000
2	Kaw. Kbn. Ragunan	100,000	25,000	25,000	25,000	25,000	25,000	25,000
3	Kaw. Kbn. Ragunan	25,000	25,000	25,000	25,000	25,000	25,000	25,000
4	Kaw. Kbn. Ragunan	25,000	25,000	25,000	25,000	25,000	25,000	25,000
5	Kaw. Kbn. Ragunan	25,000	25,000	25,000	25,000	25,000	25,000	25,000
6	Kaw. Kbn. Ragunan	25,000	25,000	25,000	50,000	25,000	25,000	25,000
7	Kaw. Kbn. Lebak Bulus	25,000	25,000	25,000	25,000	25,000	25,000	25,000
8	Kaw. Kbn. Lebak Bulus	500,000	500,000	500,000	100,000	100,000	500,000	100,000
9	Kaw. Kbn. Lebak Bulus	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000
10	Kaw. Kbn. Lebak Bulus	10,000	25,000	25,000	25,000	25,000	25,000	25,000
11	Kaw. Kbn. Lebak Bulus	10,000	500,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000
12	Kaw. Kbn. Lebak Bulus	100,000	100,000	100,000	50,000	50,000	50,000	50,000
13	Kaw. Kbn. Cibubur	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000
14	Kaw. Kbn. Cibubur	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000
15	Kaw. Kbn. Cibubur	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000
16	Kaw. Kbn. Cibubur	25,000	10,000	25,000	25,000	25,000	10,000	25,000
17	Kaw. Kbn. Cibubur	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000
18	Kaw. Kbn. Cibubur	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000
19	Kaw. Kbn. Cengkareng	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000
20	Kaw. Kbn. Cengkareng	10,000	25,000	10,000	10,000	10,000	25,000	10,000
21	Kaw. Kbn. Cengkareng	10,000	10,000	25,000	25,000	10,000	10,000	25,000
22	Kaw. Kbn. Cengkareng	10,000	50,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000
23	Kaw. Kbn. Cengkareng	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000
24	Kaw. Kbn. Cengkareng	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000
25	Kaw. Kbn. Kamal Muara	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000
26	Kaw. Kbn. Kamal Muara	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000
27	Kaw. Kbn. Kamal Muara	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000
28	Kaw. Kbn. Kamal Muara	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000

29	Kaw. Kbn. Kamal Muara	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000
30	Kaw. Kbn. Kamal Muara	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000
31	Kaw. Kbn. Kembangan	5,000	10,000	25,000	50,000	25,000	50,000	100,000
32	Kaw. Kbn. Kembangan	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000
33	Kaw. Kbn. Kembangan	50,000	10,000	25,000	50,000	50,000	25,000	100,000
34	Kaw. Kbn. Kembangan	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000
35	Kaw. Kbn. Kembangan	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000
36	Kaw. Kbn. Kembangan	10,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000
37	Kaw. Kbn. Petukangan Ut.	100,000	100,000	100,000	50,000	50,000	500,000	50,000
38	Kaw. Kbn. Petukangan Ut.	50,000	50,000	50,000	50,000	50,000	50,000	50,000
39	Kaw. Kbn. Petukangan Ut.	10,000	25,000	25,000	25,000	25,000	25,000	25,000
40	Kaw. Kbn. Petukangan Ut.	10,000	25,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000
41	Kaw. Kbn. Petukangan Ut.	10,000	10,000	25,000	25,000	10,000	10,000	25,000
42	Kaw. Kbn. Petukangan Ut.	10,000	50,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000
43	Kaw. Kbn. Agrowisata Cibubur	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000
44	Kaw. Kbn. Agrowisata Cibubur	500,000	500,000	500,000	100,000	50,000	100,000	500,000
45	Kaw. Kbn. Agrowisata Cibubur	50,000	50,000	100,000	100,000	50,000	100,000	100,000
46	Kaw. Kbn. Agrowisata Cibubur	500,000	500,000	500,000	100,000	50,000	100,000	500,000
47	Kaw. Kbn. Agrowisata Cibubur	50,000	50,000	100,000	100,000	50,000	100,000	100,000
48	Kaw. Kbn. Agrowisata Cibubur	100,000	100,000	100,000	100,000	50,000	100,000	100,000
49	Kaw. Kbn. Ciganjur	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000
50	Kaw. Kbn. Ciganjur	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	25,000	10,000
51	Kaw. Kbn. Ciganjur	25,000	25,000	50,000	10,000	50,000	50,000	10,000
52	Kaw. Kbn. Ciganjur	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000
53	Kaw. Kbn. Ciganjur	5,000	10,000	10,000	10,000	5,000	25,000	10,000
54	Kaw. Kbn. Ciganjur	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000
55	Kaw. Kbn. Kelapa Dua Wetan	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000
56	Kaw. Kbn. Kelapa Dua Wetan	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	25,000	10,000
57	Kaw. Kbn. Kelapa Dua Wetan	25,000	25,000	50,000	10,000	50,000	50,000	10,000
58	Kaw. Kbn. Kelapa Dua Wetan	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000
59	Kaw. Kbn. Kelapa Dua Wetan	5,000	10,000	10,000	10,000	5,000	25,000	10,000
60	Kaw. Kbn. Kelapa Dua Wetan	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000
61	Kaw. Kbn. Sukapura	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000
62	Kaw. Kbn. Sukapura	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	5,000	10,000
63	Kaw. Kbn. Sukapura	10,000	500,000	10,000	10,000	10,000	5,000	10,000

64	Kaw. Kbn.Sukapura	10,000	10,000	25,000	10,000	5,000	10,000	10,000
65	Kaw. Kbn.Sukapura	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	5,000	10,000
66	Kaw. Kbn.Sukapura	500,000	10,000	10,000	10,000	10,000	5,000	10,000
67	Kaw. Kbn. Cilangkap	500,000	500,000	500,000	100,000	50,000	100,000	500,000
68	Kaw. Kbn. Cilangkap	50,000	500,000	100,000	100,000	50,000	100,000	50,000
69	Kaw. Kbn. Cilangkap	500,000	500,000	500,000	100,000	50,000	100,000	100,000
70	Kaw. Kbn. Cilangkap	50,000	500,000	100,000	100,000	50,000	100,000	100,000
71	Kaw. Kbn. Cilangkap	100,000	100,000	100,000	100,000	50,000	100,000	100,000
72	Kaw. Kbn. Cilangkap	500,000	500,000	500,000	500,000	500,000	500,000	500,000
73	Kaw. Kbn. Kehutanan Cibubur	50,000	50,000	25,000	50,000	50,000	50,000	50,000
74	Kaw. Kbn. Kehutanan Cibubur	50,000	50,000	100,000	100,000	100,000	100,000	100,000
75	Kaw. Kbn. Kehutanan Cibubur	10,000	50,000	100,000	25,000	50,000	100,000	50,000
76	Kaw. Kbn. Kehutanan Cibubur	25,000	50,000	25,000	50,000	25,000	50,000	50,000
77	Kaw. Kbn. Kehutanan Cibubur	25,000	25,000	50,000	25,000	25,000	25,000	50,000
78	Kaw. Kbn. Kehutanan Cibubur	100,000	500,000	50,000	100,000	50,000	500,000	50,000
79	Kaws. Kbn. Ujung Menteng	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000
80	Kaws. Kbn. Ujung Menteng	10,000	10,000	10,000	10,000	25,000	25,000	10,000
81	Kaws. Kbn. Ujung Menteng	10,000	10,000	50,000	25,000	10,000	10,000	10,000
82	Kaws. Kbn. Ujung Menteng	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000
83	Kaws. Kbn. Ujung Menteng	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000
84	Kaws. Kbn. Ujung Menteng	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000	10,000
JUMLAH RATA-RATA		5,340,000	7,215,000	5,230,000	3,085,000	2,520,000	4,450,000	4,295,000

Lampiran 9. Kuesioner untuk Internal Instansi Terkait dan Pengelola Kebun

KUESIONER

(Untuk Internal Instansi Terkait dan Pengelola Kebun)

PENGARUH REVITALISASI FASILITAS FISIK
TERHADAP NILAI PRODUKTIVITAS ASET KEBUN DKI JAKARTA
(Studi Kasus : Lahan Kebun Perbenihan Pertanian dan Kehutanan Provinsi DKI Jakarta)

PETUNJUK PENGISIAN

Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada tentang Nilai Aset Kebun Bibit yang dikelola oleh Pemda DKI Jakarta berikut ini.

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Instansi/Dinas :
3. Jabatan :
4. Lamanya bekerja :Tahun (posisi sekarang)
5. Umur :Tahun
6. Jenis Kelamin : L / P
7. Pendidikan : a. SLTP b. SLTA c. S1 e. S2 f. Lainnya
8. Tanggal Pengisian/wawancara :

Berikan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i dengan cara membubuhkan tanda silang (X) pada kolom jawaban yang paling sesuai, yaitu :

- a. Sangat Setuju atau SS (skor 5)
- b. Setuju atau S (skor 4)
- c. Ragu-ragu atau RR (skor 3)
- d. Tidak Setuju atau TS (skor 2)
- e. Sangat Tidak Setuju atau STS (skor 1)

Daftar Pernyataan	Jawaban				
	Sangat Tidak Pengaruh	Tidak Pengaruh	Ragu-ragu	Pengaruh	Sangat Pengaruh
	1	2	3	4	5
A. ASPEK TANAH (<i>site</i>)					
1) Pembangunan/perbaikan tapak (<i>site</i>) kebun, memberikan pengaruh signifikan dalam peningkatan produksi kebun.					
2) Luas lahan kebun bibit mempengaruhi peningkatan produksi kebun.					
3) Karakteristik wilayah atau kondisi topografi kebun (seperti iklim, jenis tanah, struktur tanah/berbukit/datar), mempengaruhi pengelolaan kebun.					
4) Perbaikan fisik tapak kebun dengan “pengurugan”, efektif mengatasi kondisi topografi tanah yang buruk dalam meningkatkan produksi kebun.					

5) Pembuatan fasilitas tapak kebun-kebun dalam bentuk jalan setapak dan pagar pengaman berpengaruh terhadap produksi tanaman yang dihasilkan					
B. <u>ASPEK FASILITAS PERALATAN/ PERLENGKAPAN</u>	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu-ragu	Setuju	Sangat Setuju
6) Jumlah ketersediaan peralatan/ perlengkapan sarana kerja kebun, sesuai dengan keperluan atau kebutuhan kebun di lapangan. 7) Kondisi peralatan/perlengkapan sarana kerja kebun yang tersedia selama ini sangat baik. 8) Pembangunan/perbaikan peralatan atau perlengkapan sarana kerja kebun, memberikan pengaruh yang signifikan bagi peningkatan produksi kebun. 9) Pembangunan instalasi air seperti <i>sprinkle</i> , <i>ground tank</i> , rumah pompa, dsb, mampu mengatasi permasalahan pengairan yang kurang bagus dalam meningkatkan produksi kebun. 10) Pengadaan peralatan instalasi kebun seperti traktor, mesin pemotong rumput, dsb sudah terawat dan terpelihara dengan baik.					
C. <u>ASPEK FASILITAS BANGUNAN/ GEDUNG PENDUKUNG</u>					
11) Kondisi bangunan prasarana pendukung operasional seperti <i>lath house</i> , <i>green house</i> , ruang persemaian, lantai jemur, dan lab. kultur jaringan sebelum ada pembangunan/ perbaikan fisik cukup baik. 12) Jumlah ketersediaan <i>lath house</i> , <i>green house</i> , ruang persemaian, lantai jemur, sere, dsb sudah sesuai dengan keperluan atau kebutuhan kebun di lapangan. 13) Pembangunan/perbaikan bangunan atau gedung prasarana pendukung operasional kerja kebun memberikan pengaruh signifikan dalam peningkatan produksi kebun. 14) Sarana perkantoran dan pengamanan (seperti pagar pengaman, post satpam/ jaga, gedung/ kantor administrasi) pendukung operasional, sudah tersedia dengan baik. 15) Sistem pengelolaan maupun pemeliharaan bangunan atau gedung sarana pendukung kebun sudah tertata dengan baik					
D. <u>ASPEK TANAMAN (<i>vegetasi</i>)</u>	Sangat Tidak Mampu	Tidak Mampu	Cukup	Mampu	Sangat Mampu
16) Hasil produksi kebun dari pengadaan dan perbanyak tanaman sudah mampu memenuhi kebutuhan warga kota maupun konsumen tanaman lainnya. 17) Kebun bibit sudah dapat mensuplai					

<p>kebutuhan tanaman bagi kawasan Ruang Terbuka Hijau DKI Jakarta.</p> <p>18) Produksi tanaman kebun-kebun sudah dapat menghasilkan tanaman yang <i>marketable</i> (sesuai permintaan pasar).</p> <p>19) Sistem pembiayaan (anggaran) yang digunakan untuk pembelian, perawatan atau pemeliharaan tanaman sudah efisien.</p>					
<p>E. <u>PENGLOLAAN (KINERJA) KEBUN BIBIT</u></p>	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu-ragu	Setuju	Sangat Setuju
<p>20) Jumlah dan kemampuan sumberdaya manusia (SDM) yang mengelola kebun sudah sesuai dengan kebutuhan masing-masing kebun.</p> <p>21) Kebun bibit memerlukan tenaga ahli (pakar) tanaman sebagai pendamping dalam mengelola setiap kebun bibit tersebut.</p> <p>22) Kebijakan sistem pengelolaan kebun yang diterapkan selama ini sudah efektif dan berjalan bagus.</p> <p>23) Instansi terkait Pemda DKI selama ini telah memanfaatkan dan mengelola kebun-kebun bibit dengan baik.</p> <p>24) Hasil produksi kebun selalu memenuhi target yang ditetapkan oleh pengambil kebijakan kebun.</p> <p>25) Pembangunan atau perbaikan fasilitas fisik (sarana dan prasarana) kebun yang telah dilakukan sangat berpengaruh terhadap tingkat produktivitas tanaman yang dihasilkan.</p>					

Pertanyaan untuk Pengelola Kebun

- 1) Menurut Bapak/Ibu, apakah potensi dan kendala dari kebun bibit yang Bapak/Ibu kelola tersebut?
- 2) Jelaskan, sarana kerja operasional kebun apa saja (fisik dan non fisik) yang terdapat dan tersedia dalam Kebun Bibit yang Bapak/Ibu kelola ?
- 3) Menurut Bapak/Ibu, upaya apa yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kinerja dan produksi masing-masing kebun yang Bapak/Ibu kelola ?

Pertanyaan untuk Internal Dinas terkait

- 4) Apakah diperlukan seorang tenaga ahli (pakar) tanaman sebagai pendamping dalam mengelola kebun-kebun ? Siapa dan darimana tenaga ahli tersebut didapatkan ?
- 5) Apa yang menjadi dasar pertimbangan pengelola dalam menentukan pembangunan ataupun perbaikan fasilitas pendukung (*revitalisasi*) kebun ?
- 6) Apakah potensi dan keunggulan kebun-kebun bibit yang dikelola Dinas Pertanian dan Kehutanan Propinsi DKI Jakarta tersebut ? Dan apakah yang menjadi kendala dalam mengelola kebun bibit tersebut ?
- 7) Kebun bibit mana yang paling susah untuk dioptimalkan kinerjanya ? Kenapa, sebutkan alasannya ?
- 8) Bagaimana solusinya menurut Bapak/Ibu untuk mengoptimalkan kinerjanya ?

- 9) Menurut Bapak/Ibu, upaya apa yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kinerja dan produksi masing-masing kebun bibit tersebut sejalan dengan peningkatan kapasitas fasilitas fisiknya?
- 10) Menurut Bapak/Ibu, apakah yang menjadi prioritas utama dalam perbaikan kebun-kebun bibit milik Pemprov DKI Jakarta tersebut?
- 11) Bagaimana dengan pola kemitraan/kerjasama dengan pihak ketiga, apakah ada pertimbangan dalam mengkerjasamakan (*outsourcing*) pengelolaan kebun-kebun dalam rangka mengoptimalkan pemanfaatannya ?
- 12) Apakah *outcome* yang ingin dicapai dengan perbaikan/pembangunan fasilitas kebun ? Apakah sudah sesuai target ? Kenapa ?
- 13) Apa yang menjadi harapan Bapak/Ibu terhadap peningkatan kinerja pengelolaan kebun sebagai aset Ruang Terbuka Hijau Pemprov DKI Jakarta Pemda yang bernilai ekonomis dan ekologis sebagaimana fungsi dan misi instansi pengelola kebun-kebun bibit tersebut?



Atas perhatian dan partisipasi Bapak/Ibu dalam mengisi dan menjawab kuesioner ini, kami mengucapkan terima kasih.

Lampiran 10. Kuesioner untuk Masyarakat

KUESIONER (Untuk Masyarakat)

PENGARUH REVITALISASI FASILITAS FISIK
TERHADAP TINGKAT PRODUKTIVITAS ASET KEBUN DKI JAKARTA
(Studi Kasus : Lahan Kebun Pembibitan Pertanian dan Kehutanan Propinsi DKI Jakarta)

PETUNJUK PENGISIAN

Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada. Isi atau silanglah (X) salah satu jawaban pertanyaan yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu tentang Manfaat Jasa/Lingkungan Aset Kebun Bibit yang dikelola oleh Pemda DKI Jakarta bagi Masyarakat berikut ini :

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Alamat :
RT.....RW.....
Kelurahan
Kecamatan
3. Umur :Tahun
4. Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan
5. Pendidikan : a. SD b. SMP c. SMA d. D3/S1
6. Pekerjaan : a. PNS d. Ibu Rumah Tangga
b. Pegawai Swasta e. Lainnya.....
c. Wiraswasta
7. Tanggal Pengisian/:

B. PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KONDISI LINGKUNGAN DI SEKITAR KEBUN BIBIT

- 1) Sudah berapa lama Bapak/Ibu tinggal di kawasan ini ?
1. 0 - 1 tahun 3. 3 - 6 tahun 5. Lebih dari 10 tahun
2. 1 - 3 tahun 4. 6 - 10 tahun
- 2) Bagaimana menurut Bapak/Ibu kondisi fisik lingkungan di daerah atau kawasan ini ?
1. Sangat Tidak Nyaman 3. Biasa/cukup 5. Sangat Nyaman
2. Tidak Nyaman 4. Nyaman
- 3) Apakah di sekitar kawasan Bapak/Ibu ini banyak ditanami tanaman atau pohon seperti pohon buah, pohon pelindung dan bunga-bunga ?
1. Tidak Ada 3. Cukup 5. Sangat Banyak
2. Sedikit 4. Banyak
- 4) Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai keberadaan tanaman (pohon) yang ditanami warga/masyarakat di sekitar kawasan ini?
1. Sangat Tidak Senang 3. Cukup Senang 5. Sangat Senang
2. Tidak Senang 4. Senang
- 5) Menurut Bapak/Ibu, apa manfaat tanaman (pohon) bagi kawasan perkotaan ?
1. Tidak Ada Manfaatnya
2. Memberi pemandangan indah
3. Menjaga keseimbangan lingkungan perkotaan
4. Menyejukan/menyegarkan udara sekitarnya
5. Jawaban nomor 2 – 4 benar.

- | | |
|-------------------------------|---------------------------------|
| 1. Kurang dari Rp 100.000,- | 4. Rp 1.000.000,- – 1.500.000,- |
| 2. Rp 100.000,- – 500.000,- | 5. Lebih dari Rp 1.500.000,- |
| 3. Rp 500.000,- – 1.000.000,- | |

15) Berapakah rata-rata tingkat pengeluaran Bapak/Ibu untuk kebutuhan rekreasi setiap bulannya ?

- | | |
|-----------------------------|-------------------------------|
| 1. Kurang dari Rp 50.000,- | 4. Rp 500.000,- – 1.000.000,- |
| 2. Rp 50.000,- – 100.000,- | 5. Lebih dari Rp 1.000.000,- |
| 3. Rp 100.000,- – 500.000,- | |

E. PERSEPSI TENTANG FUNGSI/NILAI EKOLOGIS KEBUN BIBIT

16) Apakah Bapak/Ibu setuju, apabila keberadaan Kebun Bibit yang ada di kawasan ini diganti menjadi prasarana kota selain kawasan hijau misalnya menjadi mall, apartemen, hotel, dan tempat pembuangan akhir (TPA) ?

- | | | |
|------------------------|-----------------------|------------------|
| 1. Sangat Tidak Setuju | 3. Tidak Ada Pendapat | 5. Sangat Setuju |
| 2. Tidak Setuju | 4. Setuju | |

17) Bila setuju atau sangat setuju; apa yang menjadi alasan Bapak/Ibu setuju keberadaan lahan kebun bibit tersebut digantikan prasarana lain ?

.....

18) Bila tidak setuju atau sangat tidak setuju; apa yang menjadi alasan Bapak/Ibu tidak setuju keberadaan lahan kebun bibit tersebut digantikan prasarana lain ?

.....

19) Dalam mempertahankan keberadaan Kebun Bibit sebagai **bagian Ruang Terbuka Hijau** pada lingkungan fisik kawasan Bapak/Ibu, berapa besar kesediaan Bapak/Ibu mau membayar (berkorban) setiap bulannya, bila dikenakan pungutan ?

- | | |
|-----------------------------|---------------------------------|
| 1. Rp 10.000,- – 25.000,- | 5. Rp 500.000,- - 1.000.000,- |
| 2. Rp 25.000,- – 50.000,- | 6. Rp 1.000.000,- - 2.500.000,- |
| 3. Rp 50.000,- – 100.000,- | 7. Lebih dari Rp 2.500.000,- |
| 4. Rp 100.000,- – 500.000,- | 8. Lainnya, sebutkan Rp..... |

20) Kebun Bibit juga memiliki fungsi sebagai **sarana rekreasi atau kawasan objek wisata alam** bagi masyarakat, untuk itu berapa besar kesediaan Bapak/Ibu mau membayar (berkorban) setiap bulannya, untuk mempertahankan keberadaan kebun bibit dengan fungsi tersebut ?

- | | |
|-----------------------------|---------------------------------|
| 1. Rp 10.000,- – 25.000,- | 5. Rp 500.000,- - 1.000.000,- |
| 2. Rp 25.000,- – 50.000,- | 6. Rp 1.000.000,- - 2.500.000,- |
| 3. Rp 50.000,- – 100.000,- | 7. Lebih dari Rp 2.500.000,- |
| 4. Rp 100.000,- – 500.000,- | 8. Lainnya, sebutkan Rp..... |

21). Kebun Bibit dapat berfungsi sebagai **sarana pendidikan dan penelitian** bagi warga kota. Berapa besar kesediaan Bapak/Ibu mau membayar (berkorban) setiap bulannya untuk mempertahankan keberadaan kebun bibit dengan fungsi tersebut ?

- | | |
|-----------------------------|---------------------------------|
| 1. Rp 10.000,- – 25.000,- | 5. Rp 500.000,- - 1.000.000,- |
| 2. Rp 25.000,- – 50.000,- | 6. Rp 1.000.000,- - 2.500.000,- |
| 3. Rp 50.000,- – 100.000,- | 7. Lebih dari Rp 2.500.000,- |
| 4. Rp 100.000,- – 500.000,- | 8. Lainnya, sebutkan Rp..... |

22). Kebun Bibit juga dapat berfungsi sebagai **sarana penyuluhan kesadaran lingkungan dan informasi tentang tanaman** bagi warga kota. Berapa besar kesediaan Bapak/Ibu mau

membayar (berkorban) setiap bulannya, untuk mempertahankan keberadaan kebun bibit dengan fungsi tersebut?

1. Rp 10.000,- – 25.000,-
2. Rp 25.000,- – 50.000,-
3. Rp 50.000,- – 100.000,-
4. Rp 100.000,- – 500.000,-
5. Rp 500.000,- - 1.000.000,-
6. Rp 1.000.000,- - 2.500.000,-
7. Lebih dari Rp 2.500.000,-
8. Lainnya, sebutkan Rp.....

23). Keberadaan Kebun Bibit dengan beraneka ragam tanaman di areal tersebut memberikan **kesejukan dan kenyamanan** bagi lingkungan sekitarnya. Berapa besar kesediaan Bapak/Ibu mau membayar (berkorban) setiap bulannya, untuk mempertahankan keberadaan kebun bibit dengan fungsi tersebut?

1. Rp 10.000,- – 25.000,-
2. Rp 25.000,- – 50.000,-
3. Rp 50.000,- – 100.000,-
4. Rp 100.000,- – 500.000,-
5. Rp 500.000,- - 1.000.000,-
6. Rp 1.000.000,- - 2.500.000,-
7. Lebih dari Rp 2.500.000,-
8. Lainnya, sebutkan Rp.....

24). Kebun Bibit sebagai areal terbuka hijau merupakan **kawasan resapan air** yang dapat menahan laju air hujan yang mengalir di kawasan ini dan sekitarnya. Untuk itu berapa besar kesediaan Bapak/Ibu mau membayar (berkorban) setiap bulannya, untuk mempertahankan keberadaan kebun bibit dengan fungsi tersebut ?

1. Rp 10.000,- – 25.000,-
2. Rp 25.000,- – 50.000,-
3. Rp 50.000,- – 100.000,-
4. Rp 100.000,- – 500.000,-
5. Rp 500.000,- - 1.000.000,-
6. Rp 1.000.000,- - 2.500.000,-
7. Lebih dari Rp 2.500.000,-
8. Lainnya, sebutkan Rp.....

25). Kebun bibit menghasilkan berbagai jenis bibit tanaman (pohon). Berapa besar kesediaan Bapak/Ibu mau membayar (berkorban) setiap bulannya, bila dikenakan pungutan untuk mempertahankan keberadaan kebun bibit sebagai **pemasok (pengisi) tanaman penghijauan** bagi masyarakat ?

1. Rp 10.000,- – 25.000,-
2. Rp 25.000,- – 50.000,-
3. Rp 50.000,- – 100.000,-
4. Rp 100.000,- – 500.000,-
5. Rp 500.000,- - 1.000.000,-
6. Rp 1.000.000,- - 2.500.000,-
7. Lebih dari Rp 2.500.000,-
8. Lainnya, sebutkan Rp.....

F. PERAN SERTA MASYARAKAT

26). Apakah Bapak/Ibu setuju berperan serta dalam menentukan keberhasilan program penghijauan yang dijalankan oleh Kebun Bibit di wilayah permukiman ini dan wilayah Jakarta umumnya ?

1. Sangat tidak setuju
2. Tidak Setuju
3. Ragu-ragu
4. Setuju
5. Sangat setuju

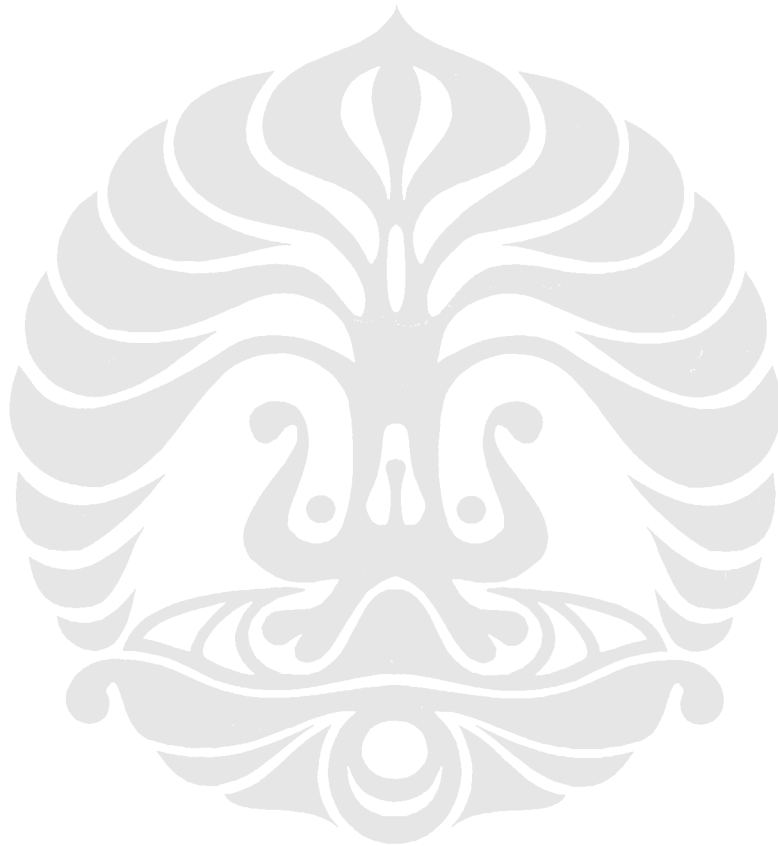
27). Apa bentuk peranserta yang ingin Bapak/Ibu lakukan ?

1. Membantu memelihara pohon yang ada di depan rumah
2. Turut mengawasi dan menjaga keamanan Kebun bibit
3. Memberi masukan atau komentar mengenai harapan terhadap Kebun Bibit
4. Lainnya.....

28). Secara umum, apa harapan Bapak/Ibu tentang kondisi kawasan hijau di DKI Jakarta khususnya keberadaan kebun bibit saat ini ?

1. Tetap seperti ini
2. Terus dikembangkan/diperbaiki kinerjanya
3. Lainnya.....

29). Mengapa keberadaan Kebun Bibit tersebut harus tetap dipertahankan fungsi dan kegunaannya sebagai hamparan kawasan hijau yang tidak ada bangunan komersil ?



Atas perhatian dan partisipasi Bapak/Ibu dalam mengisi kuesioner ini, kami mengucapkan terima kasih.

DAFTAR PERTANYAAN

- 1) Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pemanfaatan ruang terbuka hijau (RTH) yang dikelola Instansi terkait Pemda selama ini ? Bagaimana pengelolaan instalasi pendukungnya
- 2) Sejauhmana keefektifan dari sistem pengelolaan yang telah digunakan terpenuhi sesuai dengan kapasitas instalasi/fasilitas yang dimiliki oleh prasarana RTH tersebut (taman kota, kebun bibit, hutan kota, dsb)
- 3) Apakah pembangunan dan perbaikan fasilitas fisik yang dilakukan dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap pengelolaan RTH di Jakarta ?
- 4) Apa yang seharusnya menjadi dasar pertimbangan bagi pengelola (PEMDA DKI Jakarta) dalam menentukan pembangunan ataupun perbaikan fasilitas pendukung RTH seperti lahan kebun bibit ? Sebutkan dan jelaskan ?
- 5) Faktor apakah yang paling dominan menurut Bapak/Ibu dalam menentukan peningkatan produktivitas masing-masing kebun bibit?
- 6) Menurut Bapak/Ibu bagaimana dengan perubahan lahan (*land use*) kawasan hijau di DKI Jakarta hingga saat ini ? Bagaimana sampai terjadi ?
- 7) Kebun sebagai salah satu aset investasi RTH di DKI Jakarta, bagaimana pendapat Bapak/Ibu cara memaksimalkan potensi pengelolaannya mengelola kebun-kebun bibit tersebut dan bagaimana meminimalkan kendala yang timbul dalam pengembangannya? Bagaimana solusinya menurut Bapak/Ibu?